

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons
Dr. Syahniar, M.Pd., Kons**



RAHMY SEBA ZAINAL

1100559/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Nama : Rahmy Seba Zainal
NIM/BP : 1100559/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 November 2019

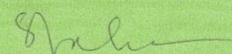
Disetujui Oleh

Pembimbing I



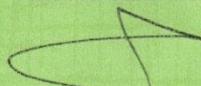
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

Pembimbing II



Dr. Svahniar, M.Pd., Kons.
NIP. 19601103 198503 2 001

Ketua Jurusan/ Prodi



Prof. Dr. Firman, MS., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa
Nama : Rahmy Seba Zainal
NIM/BP : 1100559/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 November 2019

Tim Penguji

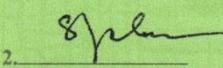
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons



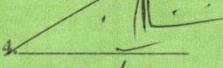
2. Sekretaris : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons



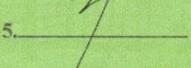
3. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons



4. Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons



5. Anggota : Zadrian Ardi, M.Pd., Kons



ABSTRAK

Rahmy Seba Zainal. 2019. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya hasil belajar siswa yang rendah. Salah satu indikator atau penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan motivasi belajar , (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa, dan (3) menguji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 4 Solok berjumlah 540 siswa. Dengan sampel sebanyak 228 siswa, terdiri dari kelas X, XI, dan XII yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Data dianalisis dengan teknik presentase dan untuk melihat hubungan kedua variabel menggunakan *Pearson Correlation Product Moment*, dengan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 20.0

Hasil penelitian ditemukan (1) secara umum motivasi belajar berada pada kategori sedang, (2) secara umum hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan $r_{xy} = 0,150$ dan taraf signifikansi 0,023. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbil’alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa”. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini dapat tersusun.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., Bapak Zadrian Ardi, M.Pd., selaku penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan saran untuk perbaikan penulisan hasil penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
4. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

5. Segenap Staf Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka menyelesaikan hasil penelitian ini.
6. Kedua orangtua, Ayahanda IPDA. Zainal. MF dan Ibunda Ratmainis, S.Pd beserta seluruh anggota keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, khusus untuk penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Kepada suami Saya Restu Rahmadana, S.Pd yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini, dan juga mama dan papa mertua saya serta seluruh keluarga besar suami.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling tahun masuk 2012, 2013, 2014, 2015 Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Peneliti sangat berharap hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, November 2019

Peneliti

Rahmy Seba Zainal

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Motivasi Belajar.....	8
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	8
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	10
3. Fungsi Motivasi Belajar	12
4. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	13
B. Hasil Belajar	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Macam-macam Hasil Belajar	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
C. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	25

	Halaman
D. Kerangka Konseptual	26
E. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Jenis Data.....	32
D. Definisi Operasional	32
1. Motivasi Belajar	32
2. Hasil Belajar	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Deskriptif	34
2. Analisis Korelasional.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
1. Gambaran Motivasi Belajar Siswa	36
2. Gambaran Hasil Belajar Siswa	37
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	39
1. Motivasi Belajar Siswa	39
2. Hasil Belajar Siswa.....	44
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

Halaman

DAFTAR RUJUKAN	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian.....	31
3. Penskoran Motivasi Belajar	34
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian	
Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa	34
5. Interpretasi Koefisien Korelasi	35
6. Distribusi Frekuensi dan Persentase	
Motivasi Belajar Siswa	36
7. Distribusi Frekuensi dan Persentase	
Hasil Belajar Siswa	37
8. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	38

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian	
Motivasi Belajar Siswa	54
2. Uji Coba Instumen Penelitian	
Motivasi Belajar Siswa	60
3. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen	
Penelitian Motivasi Belajar Siswa	67
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	
Motivasi Belajar Siswa	70
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	76
6. Instrumen Penelitian.....	77
7. Tabulasi Data Motivasi Belajar Siswa	84
8. Tabulasi Data Motivasi Belajar Siswa Perindikator	91
9. Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa	104
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	110
11. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Pendidikan bersangkutan dengan tiga lingkungan yang biasa disebut tripusat pendidikan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Apabila ketiga lingkungan tersebut sangat mendukung proses pembentukan siswa yang bermoral dan berilmu, maka potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa dapat dikembangkan secara optimal. Namun dalam hal ini, proses pengembangan potensi diri siswa sangat membutuhkan sebuah dorongan atau motivasi yang tinggi agar tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

Tujuan belajar tersebut meliputi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sendiri tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 yang menyebutkan bahwa fungsi dari pendidikan nasional yaitu:

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tercipta SDM yang berkualitas pula. Salah satu indikator pendidikan

berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu Nawawi (dalam Brahim 2007). Keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Yusmahadi (2015) melakukan penelitian tentang hasil belajar siswa dan didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori rendah (76,7%) dan selebihnya berada pada kategori sedang. Darmawan (2016) juga melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa dan didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori rendah (52,8%), sedang (30,8%), dan berada pada kategori tinggi (16,4%). Dwimaidiastuti, Khairani, & Ilyas (2016) juga melakukan penelitian tentang hasil belajar siswa dan didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori rendah (50%), sedang (36,36%), dan tinggi (13,64%).

Rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh beberapa siswa tentunya disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan

orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian dan perhatian (Slameto, 2010). Faktor internal yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil (Slameto, 2010). Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan siswa dalam mengoptimalkan potensinya. Motivasi dan pendidikan merupakan suatu hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Keberhasilan pendidikan sangat didorong oleh adanya motivasi belajar. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Dimana proses pendidikan ini merupakan suatu tindakan atau usaha untuk mengembangkan keaktifan siswa dalam mengoptimalkan potensi dirinya. Usaha yang dapat ditempuh oleh siswa untuk mengoptimalkan potensinya tersebut dapat

melalui tiga jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah, jalur nonformal, dan jalur informal.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar. Selain itu, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik. Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Slameto (2010) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, adapun faktor tersebut dibagi kembali kedalam tiga bagian, yaitu:
 - (a) faktor jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh,
 - (b) faktor psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan
 - (c) faktor kelelahan, bisa terjadi karena kelelahan fisik ataupun kelelahan psikis.
- 2) Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, adapun faktor tersebut dibagi kembali ke dalam tiga bagian, yaitu: (a) faktor keluarga, berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, (b) faktor lingkungan sekolah, berupa metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan ruangan belajar, metode belajar dan tugas rumah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa menengah atas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa
3. Menguji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah, dapat mengetahui motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dapat berguna untuk memberikan

pembinaan kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

- b. Bagi guru BK, sebagai bahan pertimbangan guru dalam memberikan pelayanan BK kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, khususnya mengenai motivasi belajar siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa